

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
KHULAFAU RRASYDIN MELALUI PENERAPAN METODE
SNOWBALL THROWING DI KELAS X MIA 2 MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SUPINA

NIM : 180201140

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
KHULAFARRASYDIN MELALUI PENERAPAN METODE *SNOW BALL
THROWING* DI KELAS X MIA 2 MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

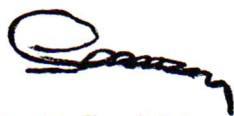
SUPINA

NIM. 180201140

جامعة الرانيري

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I,



Dr. Nufiar, M.Ag

NIP. 19720412200511009

Pembimbing II,



Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd

NIP. 199306042020122017

LEMBAR PENGESAHAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KHULAFAU RRASYDIN
MELALUI PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
DI KELAS X MIA 2 MAN 1 ACEH BESAR
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 24 November 2023 M
 10 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Nufiar, M.Ag
 NIP.19720412200511009



Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd
 NIP.199306042020122017

Penguji I

Penguji II



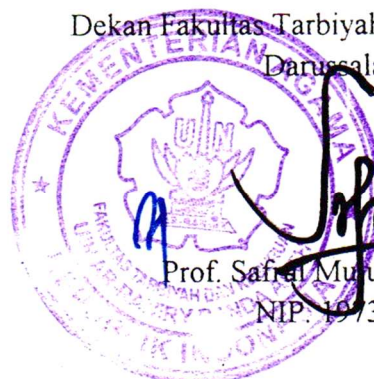
Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd
 NIP.197109102007012025



Sri Astuti S.Pd., I., M.A
 NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
 Darussalam-Banda Aceh



Prof. Saifur Mujid, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
 NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supina

NIM : 180201140

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Khulafaurrasyidin Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing di Kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, November 2023

Yang Menyatakan

Supina

SUPINA

NIM.180201140



ABSTRAK

Nama : Supina
 NIM : 180201140
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
 Khulafaurrasydin Melalui Penerapan Metode *Snowball
 Trowing* di Kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar
 Tebal Skripsi : 90 Halaman
 Pembimbing I : Dr. Nufiar, M.Ag
 Pembimbing II : Cut Rizka Mustika, S. Pd., M.Pd
 Kata Kunci : Metode *Snowball Throwing*, Hasil Belajar,
 Khulafaurrasydin

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan inovasi pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dan mempunyai motivasi dalam belajar lebih giat lagi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktifitas guru, aktifitas siswa dan apakah penggunaan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar ? Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran observasi, tes hasil belajar peserta didik berupa *pree test* dan *post test* dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil observasi menunjukan bahwa pada siklus I pada aktifitas guru dapat dikategorikan baik dengan jumlah persentase 75,96%, pada aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan jumlah persentase 84,61%. Hasil observasi aktivitas siswa di kategorikan baik dengan jumlah persentase 73,95%, adapun hasil observasi pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan jumlah persentase 88,54%. Peningkatan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada *pree test* siklus I peserta peserta didik memiliki ketuntasan belajar sebanyak 17,24%, pada *post test* siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 65,51%, dan pada *post test* siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 86,20%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas juga ikut mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridha yang telah melimpah rahmatnya-nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penigkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Khulafaurrasydin Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

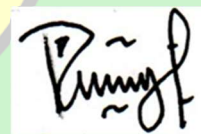
1. Dr. Nufiar, M.Ag dan Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang ditengah-tengah kesibukannya dapat memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan Skripsi.
2. Dr. Marzuki.S.Pd.I. M.S.I. selaku Ketua Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan Skripsi.
3. Bapak dan ibu dosen PAI Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberikaan banyak bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Prof. Safrul Muluk, Ph. D selaku Dekan FTK Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
5. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.

6. Guru-guru di MAN 1 Aceh Besar, dan Pustaka yang mana telah banyak memberikan masukan serta mendapatkan referensi sehingga Skripsi ini dapat tersusun dengan rapi.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Mahmudin dan Ibunda tersayang Maridah serta Suami tercinta Muhammad Ilham Purnama yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya dan terimakasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu di panjatkan untuk penulis.

Sesungguhnya penulis tidaklah sanggup membalas semua kebaikan bantuan dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Segala usha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulius harapkan demi kebaikan selanjutnya agar dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

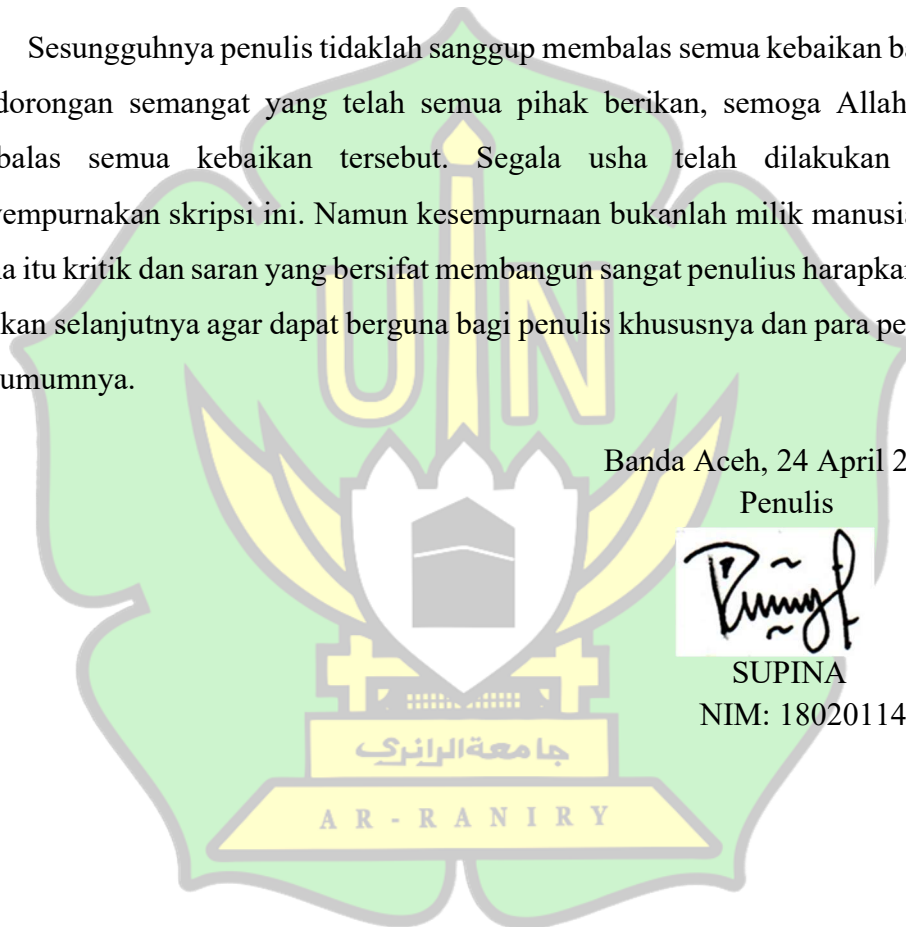
Banda Aceh, 24 April 2023

Penulis



SUPINA

NIM: 180201140



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	V
KATA	
PENGANTAR.....	Vi
DAFTAR	
ISI.....	ix
DAFTAR	
TABEL.....	Xii
DAFTAR	
LAMPIRAN.....	Xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi	
Oprasional.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
G. Sistematika	
Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN	
TEORITIS.....	18
A. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar.....	18
2. Tingkat Keberhasilan Belajar.....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
B. Khulafaurrasydin	21
1. Ruanglingkup Khulafaurrasidin	21
2. Tujuan Materi Khulafaurrasyidin	25
3. Substansi dan Strategi Dakwah Khulafaurrasydin	27
C. Metode Snowball Throwing.....	29

1. Tinjauan Singkat Metode Snowball Throwing.....	29
2. Langkah-Langkah Metode Snowball Throwing.....	31
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Snowball Throwing.....	32
4. Penerapan Metode Snowball Throwing.....	33

BAB III METODE

PENELITIAN..... 35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Penelitian di Lapangan.....	38
C. Lokasi Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Tahab-Tahab Penelitian	43
I. Indikator Keberhasilan.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN..... 55

A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP..... 84

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

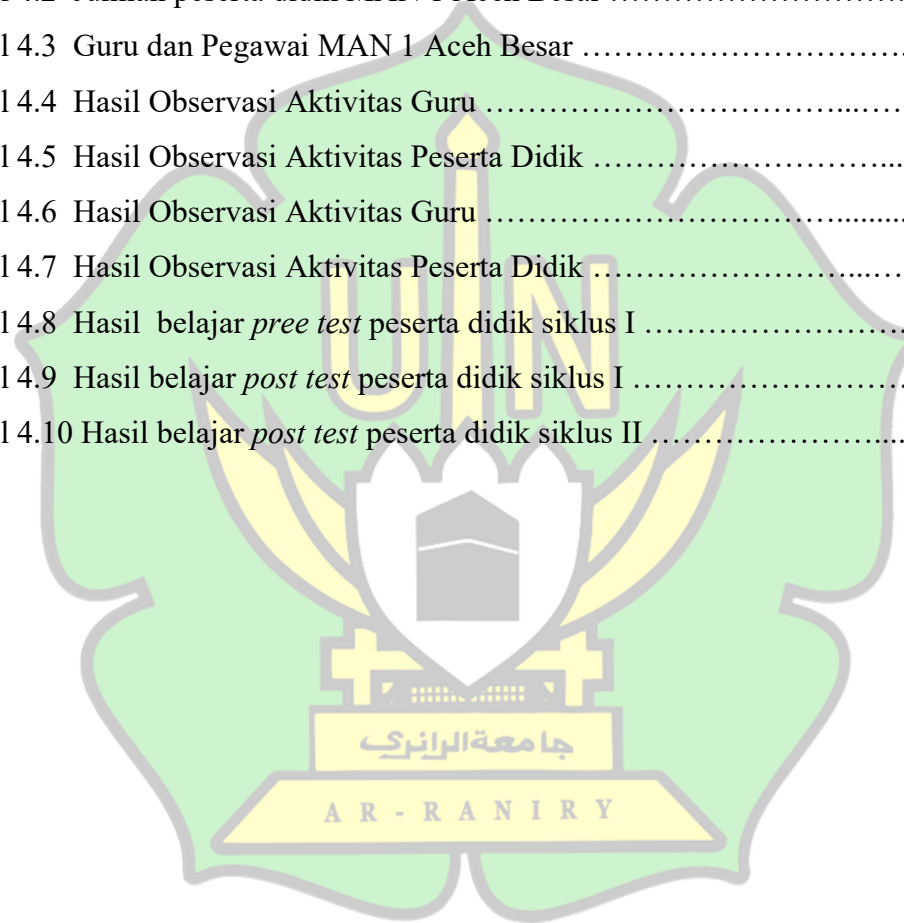
DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Siklus Penelitian	37
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik	41
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik	42
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana	56
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik MAN 1 Aceh Besar	57
Tabel 4.3 Guru dan Pegawai MAN 1 Aceh Besar	58
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru	63
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	66
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru	70
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	73
Tabel 4.8 Hasil belajar <i>pree test</i> peserta didik siklus I	75
Tabel 4.9 Hasil belajar <i>post test</i> peserta didik siklus I	78
Tabel 4.10 Hasil belajar <i>post test</i> peserta didik siklus II	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Surat Dekan FTK Ar-raniry

Lampiran : Surat Izin Penelitian

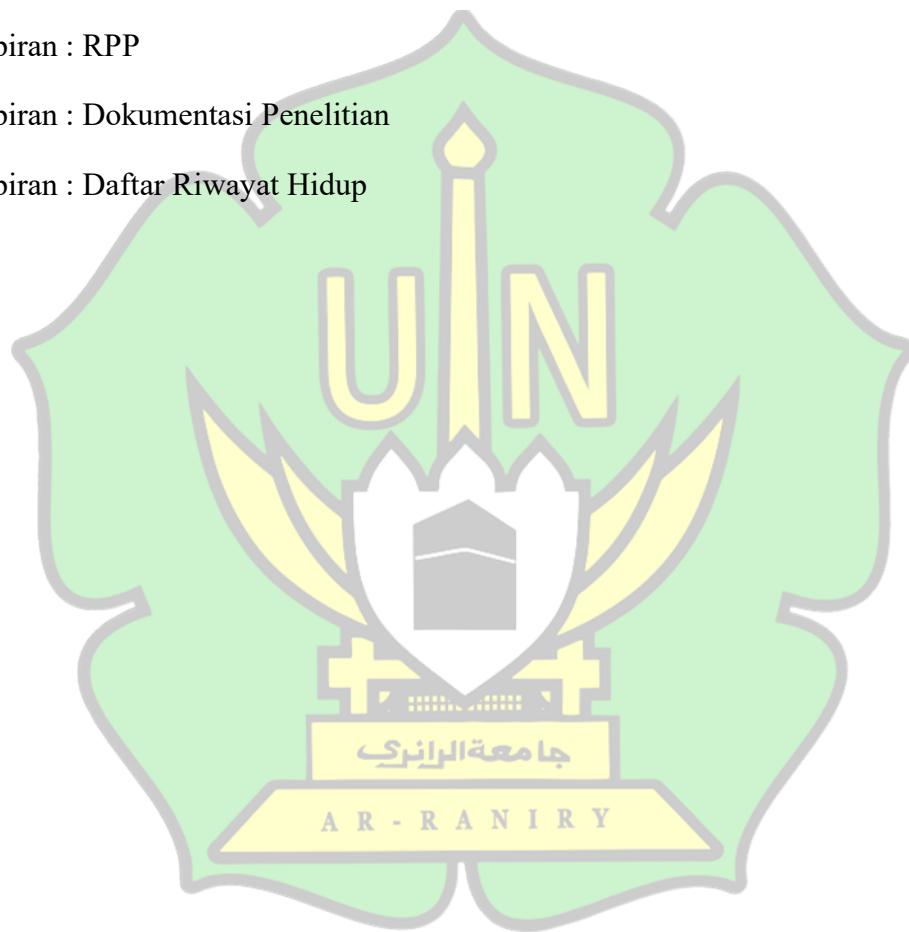
Lampiran : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran : Daftar Observasi

Lampiran : RPP

Lampiran : Dokumentasi Penelitian

Lampiran : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan ideal bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan skill yang ditopang oleh moral dan nilai-nilai keagamaan yang baik.¹

Pendidikan sekolah yang dilakukan yang dilaksanakan secara berjenjang dan terencana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sebagaimana ditegaskan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Oemar Hamalik, *"Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta: Bumi Aksara(2001). h.79

² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya (Bandung: Nuansa Aulia, 2003), h.7.

Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik agar mampu mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, harus didukung dengan menggunakan metode yang tepat. Pada saat ini banyak konsep pembelajaran yang sedang dikembangkan, yang tentunya diharapkan dapat membawa manusia kearah yang lebih baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik diharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran.³ Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat Al-Nahl (16) ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بَالَتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87.

dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandangnya. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimengerti pada Peningkatan hasil belajar siswa materi khulafaurrasydin.

Pilihan metode dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah yaitu sesuatu yang tersusun dari serangkaian peristiwa masa lampau keseluruhan pengalaman manusia. Di samping itu kebudayaan adalah pandangan hidup sebuah masyarakat yang mencakup totalitas spiritual, intelektual dan sikap artistic yang dibentuk oleh masyarakat termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moral, hukum dan hubungan sosial.⁵ Sedangkan islam memiliki pengertian agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT.⁶ Jadi, sejarah kebudayaan islam adalah suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, dan cipta orang-orang islama di masa lalu. Tujuan utama dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu selain memberikan bekal pengetahuan tentang sejarah dan ilmu keislaman juga menanamkan nilai- nilai Islam ke dalam diri peserta didik. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka peran

⁴ *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Bintang Indonesia) , h. 281

⁵ Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2008, h.16

⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012, h.65

guru sangatlah penting dalam membimbing peserta didik untuk belajar agama Islam, dalam melaksanakan tugas mengajarnya, memberikan motivasi juga merupakan faktor penunjang untuk menentukan usaha belajar peserta didik dan juga sebagai usaha yang dapat membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar.

Maka dari itu, menurut peneliti, kegiatan pembelajaran memerlukan inovasi pembelajaran supaya peserta didik lebih semangat dan mempunyai motivasi dalam belajar lebih giat lagi. Sehingga pergi ke sekolah sudah menjadi rutinitas utama bahkan kewajiban setiap siswa. Jika siswa senang dalam mengikuti kelas, maka pelajaran yang diajarkan juga cepat dimengerti dan dipahami. Sebenarnya membuat kelas lebih nyaman dan berinovasi itu tanggung jawab pendidik. Karena kegiatan pembelajaran yang menyenangkan itu merupakan suatu kenikmatan bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal bahwa di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar, metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Tanya jawab dan lainnya, hal tersebut membuat siswa mudah bosan, dan kurang memperhatikan materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah.⁷ Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang dari standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 63, serta kurangnya motivasi, minat dan kefokusannya dalam mengikuti

⁷ Hasil Observasi Awal Penelitian pada tanggal 10 Maret 2022 di MAN 1 Aceh Besar.

dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sedang berlangsung.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, maka pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menerapkan Metode *Snowball Throwing*, yaitu metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat jawaban-jawaban pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Khulafaurrasyidin Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* di Kelas X Mia 2 MAN 1 Aceh Besar**” dengan adanya harapan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran materi khulafaurrasyidin yang menerapkan metode *snowball throwing* di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran materi khalifah khulafaurrasyidin yang menerapkan metode *snowball throwing* di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar?
3. Apakah penggunaan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran materi khulafaurrasyidin yang menerapkan metode *Snowball throwing* di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran materi khulafaurrasyidin yang menerapkan metode *Snowball Throwing* di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis, dan ilmu pengetahuan dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan/informasi (*Referensi*) dan kasanah dalam keilmuan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternative meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat metode Snowball Throwing pada

pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek dari penelitian ini yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, efektif maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi siswa.

d. Bagi penulis

Untuk memperluas wawasan penulis dalam karya ilmiah Tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Proses Pemilihan Khulafaurrasydin melalui penerapan Metode Snowball Throwing di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll).⁸ Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesatuan yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 198

Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya maksimal sesuatu yang lebih ketingkat sempurna.⁹ Sedangkan arti peningkatan yang di maksud dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan berprestasi dari pada sebelumnya. Cara peningkatan hasil belajar tersebut dilakukan dengan penerapan metode *Snowball throwing* pada materi pembelajaran Khulafaurrasyidin di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketermapilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui hakikat hasil belajar, ada beberapa pandangan para ahli mengenai hasil belajar. Sudjana dalam Iskandar mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.”¹⁰

⁹ W. J . S. Purwadaminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), h. 54

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2009), h. 69

Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi tidak mengerti.¹¹ Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Telah diuraikan bahwa belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang akibat dari pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku dalam pendidikan agama diharapkan mengarah pada tiga aspek yaitu: pertama, aspek kognitif, aspek ini meliputi perubahan-perubahan dari segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek afektif, pada aspek ini ditandai dengan perubahan-perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan ketiga, aspek psikomotorik, yaitu ditandai dengan adanya perubahan dalam bentuk tindakan motorik.

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik di rumah, sekolah atau dimanapun adalah agar dapat memperoleh hasil belajar yang dianggap baik, yaitu telah memenuhi standar hasil belajar yang telah ditetapkan, atau melebihinya sehingga dapat digolongkan menjadi hasil belajar yang baik.¹² Dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan perencanaan atau strategi pembelajaran yang

¹¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) h. 155.

¹² Purwanto, *“Evaluasi Hasil Belajar”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2009). h. 45.

tepat serta metode yang sesuai, salah satu strategi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran Snowball throwing.

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa, hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka harus melalui proses belajar yang baik pula.

3. Siswa

Siswa merupakan pelajar yang masih duduk dimeja belajar yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus di serahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

4. Khulafaurrasyidin

Khulafaurrasyidin ialah para sahabat-sahabat terdekat nabi Muhammad SAW. Kata khulafaurrasyidin itu berasal dari bahasa arab yang terdiri dari kata khulafa dan rasyidin, khulafa itu menunjukkan banyak khalifah, bila satu di sebut

khalifah, yang mempunyai arti pemimpin dalam arti orang yang mengganti kedudukan rasullah SAW sesudah wafat melindungi agama dan siasat (politik) keduniaan agar setiap orang menepati apa yang telah ditentukan oleh batas-batasnya dalam melaksanakan hukum-hukum syariat agama islam.¹³

Adapun kata rasyidin itu berarti arif dan bijak sana jadi khulafaurrasyidin mempunyai arti pemimpin yang bijak sana sesudah Muhammad wafat para khulafaurrasyidin adalah pemimpin yang arif dan bijaksana, khulafaurrasyidinlah yang meneruskan perjuangan rasullulah SAW.

5. Metode *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap tidak ribut, kisruh atau berbuat onar.

Metode *Snowball throwing* mempunyai langkah-langkahnya yaitu,¹⁴ Guru menyampaikan materi yang disajikan, Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil Masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang

¹³ Abdul Malik Nazhim Abdullah, *Manhaj Al-Khulafaurrasydin fi idarah Ad-Daulah Al-Islamiah, Sistem Pemerintahan Khulafaurrasydin*, (Jakarta timur: Pustaka Al-Kautsar, 2019) h. 14

¹⁴ Trianto, “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI dengannya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*” Jakarta: Kencan, cet II.(2010), h. 73.

materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang di sampaikan oleh guru kepada temannya, Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit. Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

6. MAN 1 Aceh Besar

MAN 1 Aceh Besar adalah salah satu kelas tingkatan aliah di Sibreh, Kec. Kuta malaka, Kab Aceh Besar, Dalam menjalankan kegiatannya, MAN 1 Aceh Besar berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kementrian Agama.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan peneliti yang sebelumnya.

1. Jurnal oleh Ade Gustomo dengan judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada

Kopetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian”. Jurnal ini berisi tentang menerapkan desain model pembelajaran *snowball throwing* pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian.¹⁵ Perbedaan peneliti Ade Gustomo adalah pada hasil penelitian yang di peroleh peningkatan skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 8,48 atau dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 64,78%, sedangkan rata-rata peningkatan kelas kontrol sebesar 4,61 atau dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 35,22%, sedangkan pada penelitian ini hasil hasil penelitian diperoleh dengan ketuntasan belajar sebesar 10,71%, pada post test siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 64,28% dan pada post test siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 82.14%. persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *snowball throwing*.

2. Jurnal oleh Siti Aisyah dengan judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII-1 SMPN Taliwang Pada pembelajaran PAI Materi pokok Puasa Wajib dan Puasa Sunnah. Perbedaan peneliti dengan peneliti Aisyah adalah materi pembelajaran puasa wajib sedangkan Peneliti dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, materi khulafaurrasydin. Persamaan peneliti

¹⁵ Ade Gustomo, *Penerapan Model pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kopetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian*, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 15, No. 2, Desember 2015.

dengan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan metode *Snowball Throwing*.¹⁶

3. Jurnal oleh Lilis Said Jamil dengan judul, “Penigkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Senowball Throwing* “. Jurnal ini berisi tentang penigkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas V di SDN dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Perbedaan peneliti ini pada mata pelajaran yaitu pendidikan agama islam sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah menggunakan metode *Snowball Throwing*.¹⁷
4. Skripsi oleh Renni Handayani Sembiring dengan judul, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II” Karya Taufiqurrahman Al-azizy oleh siswa XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011”. Skripsi tesebut menjelaskan tentang Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II. Perbedaan peneliti Reni Hadayani Sembiring adalah pada efektivitas pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* dan

¹⁶ Siti Aisyah, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMPN 1 Taliwang pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Puasa Wajib dan Puasa Sunnah semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020*, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. VIII No. 2 Edisi September 2019 Februaari 2020.

¹⁷ Nurhamida Siregar dan Nur Fauziah Siregar, *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padansidimpunan*, Jurnal Darul ‘Ilmi Vol.08 No. 02 Desember 2020.

dilakukan pada siswa MAN, lokasi penelitian dan mata pelajaran sedangkan peneliti mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi khulafaurrasydin melalui penerapan metode *snowball throwing*. Persamaan antara peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *snowball throwing*.¹⁸

5. Skripsi oleh Muhammad Saddam Hayeemasae dengan judul, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTsN Batu”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.¹⁹ Skripsi tersebut menjelaskan tentang permasalahan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga peserta didik dapat lebih memahami dalam mengikuti pembelajaran SKI. Perbedaan peneliti Muhammad Saddam Hayeemasae adalah pada penerapan strategi, lokasi penelitian, metode penelitian sedangkan peneliti menggunakan metode *Snowball Throwing*. Persamaan antara peneliti adalah sama-sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁸ Renni Handayani Sembiring, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel *Munajat Cinta II* Karya Taufiqurrahman Al-azizy oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011”, 2015.

¹⁹ Muhammad saddam Hayeemasae, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MTsN Batu”, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2018.

6. Skripsi oleh Lina Mufidah dengan judul, “Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-Teknik Dasar Memasak di SMKN 2 Godean”. Jurusan Pendidikan Teknik Tata Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tersebut bertujuan untuk pendapat siswa tentang dengan menggunakan metode edutainment pada materi teknik-teknik dasar memasak kompetensi dasar prinsip pengolahan materi continental di SMKN 2 Godean. Perbedaan peneliti Lina Mufidah adalah peneliti ini menggunakan metode eksperimen quasi dengan desain pembelajaran penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Persamaan peneliti adalah meneliti tentang meningkatkan hasil belajar.²⁰

²⁰ Lina Mufidah, “Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak Di SMK Negeri 2 Godean”, (Skripsi Pendidikan Teknik Tata Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), 2013.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Kerangka pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori Pada bab ini akan di uraikan teori- teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini terutama teori- teori tentang pnerapan metode *Snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang telah di uji kebenarannya.

BAB III Metode penelitian pada bab ini akan di uraikan pendekatan jenis penelitian, sumber data, Rancangan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penulisan data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penerapan metode Snowball untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi khulafaurrasyidin di kelas X MIA 2 MAN 1 Aceh Besar.

BAB V : Penutup Pada bab ini berisikan dua bagian yaitu: kesimpulan dan saran-saran.